

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar informan belum memiliki pengetahuan yang cukup terkait Farmakovigilans. Sedangkan sebagian kecil lainnya pernah mendengar istilah Farmakovigilans tetapi belum memahami secara mendalam dalam penerapannya. Sementara itu sebagian besar informan mengetahui istilah Efek Samping Obat.
2. Semua Informan mengaku pernah menemukan kejadian berpotensi ESO tetapi frekuensi kejadian yang sangat sedikit. Reaksi berpotensi ESO yang paling banyak ditemukan oleh Informan adalah Reaksi kulit yang dicurigai diakibatkan oleh penggunaan Antibiotik.
3. Secara umum informan mengetahui alur penanganan saat menemukan kejadian ESO. Sedangkan dalam hal pelaporan kejadian ESO sebagian besar informan belum pernah melakukan pelaporan kejadian ESO
4. Sebagian besar Informan berpendapat bahwa pelaporan kejadian ESO penting untuk dilakukan demi meningkatkan keamanan obat dan keselamatan pasien.
5. Pihak Manajemen telah membentuk Tim untuk meningkatkan pelaporan kejadian ESO yaitu Tim PMKP dan Tim KFT serta memfasilitasi pelaporan melalui nomor Whatsapp, *Email* dan *Scan Barcode* disetiap unit ruangan pegawai serta melakukan sosialisasi saat orientasi dan persiapan akreditasi Rumah Sakit namun dalam pelaksanaannya masing sangat kurang edukasi dan sosialisasi.

B. Saran

1. Bagi pihak rumah sakit

Disarankan untuk membentuk kebijakan terkait pelaporan ESO, memberikan edukasi, sosialisasi atau pelatihan kepada seluruh tenaga kesehatan terkait Farmakovigilans dan pelaporan ESO serta melakukan pemantauan dan laporan ESO secara berkala.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga Kesehatan diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan terkait Farmakovigilans dan pelaporan ESO.

1. Bagi Peneliti lain

Disarankan kepada peneliti lainnya untuk melakukan penelitian secara kuantitatif dan mengembangkan instrument untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap ESO pada pasien geriatri yang sesuai dengan konteks pelayanan kesehatan lokal/nasional.

